

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL BAHASA INDONESIA .....	ii
HALAMAN JUDUL BAHASA INGGRIS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PEMBIMBING .....	vi
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	vii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
INTISARI .....	xviii
<i>ABSTRACT</i> .....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
I.1 Latar Belakang .....	1
I.2 Rumusan Masalah .....	3
I.3 Pertanyaan Penelitian .....	4
I.4 Tujuan Penelitian .....	4
I.5 Manfaat Penelitian .....	5
I.6 Cakupan Penelitian .....	5
I.7 Tinjauan Pustaka .....	5
BAB II LANDASAN TEORI .....	10
II.1 Nama Tempat>Nama Rupabumi/Toponim .....	10
II.1.1 Unsur rupabumi .....	12
II.1.2 Elemen nama rupabumi .....	12
II.1.3 Standardisasi nama rupabumi .....	13
II.1.4 Nama rupabumi untuk mendukung tata pemerintahan yang baik .....	16
II.2 Jalan .....	18
II.2.1 Pengertian dan klasifikasi jalan .....	19
II.2.2 Nama jalan .....	20
II.3 Pencarian Jalan .....	22
II.3.1 Klasifikasi .....	23
II.3.2 Proses kognitif .....	24
II.3.3 Pengetahuan spasial .....	26
II.4 Toponim kritis .....	29
BAB III PELAKSANAAN .....	30
III.1 Lokasi Penelitian .....	30
III.2 Persiapan .....	31
III.2.1 Peralatan .....	31
III.2.2 Bahan .....	32
III.3 Metode Penelitian .....	33
III.3.1 Pengumpulan data .....	33
III.3.2 Pengolahan data .....	40

III.3.3 Analisis data .....	41
III.3.4 Pelaporan .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
IV.1 Pola Perubahan Nama Jalan .....	44
IV.1.1 Kota Yogyakarta .....	45
IV.1.2 Kabupaten Sleman .....	62
IV.1.3 DKI Jakarta .....	73
IV.1.4 Kabupaten Kebumen .....	84
IV.1.5 Kabupaten Magelang .....	93
IV.1.6 Analisis antar studi kasus .....	100
IV.2 Faktor Perubahan Nama Jalan .....	103
IV.2.1 Faktor sosial budaya .....	104
IV.2.2 Faktor politik .....	107
IV.2.3 Faktor spasial .....	110
IV.3 Proses dan Dampak Perubahan Nama Jalan .....	111
IV.3.1 Proses perubahan nama jalan .....	111
IV.3.2 Dampak perubahan nama jalan .....	121
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>134</b>
V.1 Kesimpulan .....	134
V.2 Saran .....	135
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>137</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>143</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Pertanyaan terkait elemen toponim .....	11
Gambar II.2 Proses penyelenggaraan nama rupabumi .....	14
Gambar II.3 Kerangka kerja proses penamaan .....	21
Gambar II.4 Klasifikasi pencarian jalan .....	23
Gambar II.5 Pencarian jalan berdasarkan proses kognitif .....	25
Gambar III.1 Lokasi penelitian .....	30
Gambar III.2 Diagram alir tahap penelitian .....	34
Gambar III.3 Dokumentasi .....	36
Gambar III.4 Wawancara dengan lembaga pemerintah .....	37
Gambar III.5 Wawancara dengan masyarakat .....	37
Gambar IV.1 Pola Catur Tunggal pada Kota Yogyakarta .....	46
Gambar IV.2 Peta jalan Kota Yogyakarta tahun 1756 .....	49
Gambar IV.3 Presentase jenis jalan di Kota Yogyakarta berdasarkan fungsi jalan ..	50
Gambar IV.4 Papan nama jalan di Kota Yogyakarta .....	50
Gambar IV.5 Distribusi spasial perubahan nama jalan di Kota Yogyakarta .....	53
Gambar IV.6 Diagram lingkaran perubahan nama jalan di Kota Yogyakarta .....	54
Gambar IV.7 Grafik perubahan nama jalan di Kota Yogyakarta .....	54
Gambar IV.8 Distribusi spasial periode perubahan nama jalan di Kota Yogyakarta	56
Gambar IV.9 Distribusi spasial jumlah perubahan nama jalan di Kota Yogyakarta .	57
Gambar IV.10 Peta ruas jalan sepanjang sumbu filosofis Kota Yogyakarta .....	59
Gambar IV.11 Jalan di Kelurahan Kotabaru .....	60
Gambar IV.12 Nama jalan tokoh berjasa di Kota Yogyakarta .....	61
Gambar IV.13 Awal mula pemberian nama jalan di wilayah Ibukota Sleman .....	64
Gambar IV.14 Papan nama jalan di Kabupaten Sleman .....	67
Gambar IV.15 Segmen Jalan Kapten Haryadi di Kabupaten Sleman .....	68
Gambar IV.16 Distribusi spasial perubahan nama jalan di Kabupaten Sleman .....	70
Gambar IV.17 Distribusi spasial periode perubahan nama jalan di Kabupaten Sleman	71
Gambar IV.18 Spasial jumlah perubahan nama jalan di Kabupaten Sleman .....	72
Gambar IV.19 Pusat aktivitas wilayah Jakarta tahun 1965 s.d. 1980 .....	75
Gambar IV.20 Area Menteng pada tahun 1920 s.d. 1929 .....	77
Gambar IV.21 Grafik perubahan nama jalan di DKI Jakarta .....	78
Gambar IV.22 Distribusi perubahan nama jalan di DKI Jakarta .....	81
Gambar IV.23 Distribusi spasial periode perubahan nama jalan di DKI Jakarta .....	82
Gambar IV.24 Papan nama jalan di DKI Jakarta .....	84
Gambar IV.25 Ruas jalan Kabupaten Kebumen menurut statusnya .....	86
Gambar IV.26 Kronologis proses perubahan nama jalan di Kabupaten Kebumen ...	90
Gambar IV.27 Distribusi spasial perubahan nama jalan di Kabupaten Kebumen ....	92
Gambar IV.28 Penataan arah dan perubahan nama jalan .....	93
Gambar IV.29 Garis waktu perubahan nama jalan di Kabupaten Magelang tahun 2011	96
Gambar IV.30 Garis waktu perubahan nama jalan di Kabupaten Magelang tahun 2016	96
Gambar IV.31 Distribusi spasial perubahan nama jalan di Kabupaten Magelang ....	98



Gambar IV.32 Distribusi spasial periode waktu perubahan nama jalan di Kabupaten Magelang .....	99
Gambar IV.33 Papan nama jalan di Kabupaten Magelang.....	100
Gambar IV.34 Diagram perbandingan faktor perubahan nama jalan.....	104
Gambar IV.35 Perubahan nama karena pembangunan dan perencanaan kota .....	111
Gambar IV.36 Diagram konektivitas persiapan dan identifikasi.....	113
Gambar IV.37 Implementasi perubahan nama jalan .....	116
Gambar IV.38 Internalisasi perubahan nama jalan.....	117
Gambar IV.39 Analisis peran <i>stakeholder</i> dalam perubahan nama jalan.....	121
Gambar IV.40 Bentuk protes masyarakat.....	125
Gambar IV.41 Papan nama pada industri niaga dengan nama jalan lama.....	127
Gambar IV.42 Papan nama pada industri niaga mengikuti nama jalan baru.....	128
Gambar IV.43 Alamat layanan RSUD Sakina Idaman pada <i>website</i> .....	129
Gambar IV.44 Lokasi RSUD Sakina Idaman.....	129
Gambar IV.45 Pelayanan penggantian dokumen .....	130
Gambar IV.46 Penulisan dua nama jalan yang berbeda pada satu lokasi.....	132

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Pengumpulan data.....	35
Tabel III.2 Daftar informan/partisipan.....	38
Tabel III.3 Pengkodean atribut data spasial.....	40
Tabel IV.1 Golongan masyarakat Kota Yogyakarta tahun 1900 s.d. 1940 .....	47
Tabel IV.2 Perubahan nama jalan di Kota Yogyakarta .....	52
Tabel IV.3 Perubahan nama terbanyak di Kota Yogyakarta .....	58
Tabel IV.4 Nama jalan berlatar belakang pragmatis di Kota Yogyakarta.....	61
Tabel IV.5 Pemberian nama jalan di Kabupaten Sleman tahun 1984 .....	65
Tabel IV.6 Pemberian nama jalan di Kabupaten Sleman pada tahun 1989.....	66
Tabel IV.7 Perubahan nama jalan di Kabupaten Sleman tahun 1989 .....	67
Tabel IV.8 Perubahan nama jalan di Kabupaten Sleman setelah tahun 1989 .....	70
Tabel IV.9 Jumlah ruas jalan DKI Jakarta.....	76
Tabel IV.10 Perubahan nama jalan di DKI Jakarta .....	79
Tabel IV.11 Perubahan nama jalan di Kabupaten Kebumen.....	88
Tabel IV.12 Perubahan nama jalan di Kabupaten Magelang .....	97
Tabel IV.13 Perbandingan antar kasus perubahan nama jalan .....	102
Tabel IV.14 Usulan perubahan nama .....	112
Tabel IV.15 Konsultasi publik.....	114
Tabel IV.16 Penetapan/pengesahan perubahan nama rupabumi .....	115
Tabel IV.17 Penyesuaian data .....	117
Tabel IV.18 Dialog antar studi kasus dampak perubahan nama jalan.....	122
Tabel IV.19 Persepsi masyarakat terhadap perubahan nama jalan.....	126

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Panduan Pertanyaan Wawancara kepada Pemerintah Daerah .....	144
LAMPIRAN B Panduan Pertanyaan Wawancara kepada Masyarakat .....	146
LAMPIRAN C Daftar Perubahan Nama Jalan di Kota Yogyakarta .....	147
LAMPIRAN D Daftar Perubahan Nama Jalan di DKI Jakarta .....	151